

Analisis Penggunaan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial dan Hubungannya dengan Pengembangan Strategi Bisnis di Perusahaan PQR

Mahdi¹, Eva Andriani², Ummu Kalsum³, Rita Laba'ada⁴, Indah Oktari Wijayanti⁵

¹ Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, mahdi@serambimekkah.ac.id

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Lumajang Indonesia, evaandriani1982@gmail.com

³ Universitas Muslim Indonesia, Makassar, ummukalsum.ak@umi.ac.id

⁴ Universitas Muhammadiyah Luwuk, ritayalume@gmail.com

⁵ Universitas Bengkulu, indahoktari24@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Sep 2023

Revised Sep 2023

Accepted Sep 2023

Kata Kunci:

Analisis Akuntansi, Efektivitas Strategi, Evaluasi Strategi, Pengambilan Keputusan Manajemen, Penggunaan Informasi Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan

Keywords:

Accounting Analysis, Management Decision Making, Preparation of Financial Statements, Strategy Effectiveness, Strategy Evaluation, Use of Financial Information

ABSTRAK

Dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat saat ini, peran akuntansi keuangan melampaui pelaporan eksternal, infiltrasi praktik manajemen internal. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan rumit antara akuntansi keuangan, penilaian kinerja manajerial, dan pengembangan strategi bisnis dalam Perusahaan PQR, pemain terkemuka di industrinya. Melalui pendekatan metode campuran yang mencakup wawancara, analisis dokumen, survei, dan analisis data kuantitatif, penelitian ini mengungkapkan penggunaan metrik, alat, dan kerangka kerja keuangan yang meluas dalam menilai kinerja manajerial. Ini juga menunjukkan korelasi kuat antara penilaian kinerja berbasis akuntansi keuangan dan penyelarasan strategi bisnis dengan tujuan keuangan. Khususnya, kerangka *balanced scorecard* muncul sebagai alat utama dalam integrasi KPI keuangan dan non-keuangan untuk evaluasi kinerja yang komprehensif. Temuan ini menggarisbawahi peran penting akuntansi keuangan dalam memandu pengambilan keputusan strategis dan menumbuhkan budaya berorientasi hasil. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang relevansi strategis akuntansi keuangan dalam organisasi, memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan penilaian kinerja manajerial dan meningkatkan pengembangan strategi bisnis.

ABSTRACT

In today's rapidly evolving business landscape, the role of financial accounting extends beyond external reporting, infiltrating internal management practices. This research explores the intricate nexus between financial accounting, managerial performance assessment, and business strategy development within PQR Company, a leading player in its industry. Through a mixed-methods approach encompassing interviews, document analysis, surveys, and quantitative data analysis, this study reveals the pervasive use of financial metrics, tools, and frameworks in assessing managerial performance. It also demonstrates a strong correlation between financial accounting-based performance assessments and the alignment of business strategies with financial objectives. Notably, the balanced scorecard framework emerges as a key tool in the integration of financial and non-financial KPIs for comprehensive performance evaluation. These findings underscore the critical role of financial accounting in guiding strategic decision-making and fostering a results-oriented culture. This research contributes to the broader understanding of financial accounting's strategic relevance within

organizations, providing actionable insights for improved managerial performance assessment and enhanced business strategy development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Mahdi

Institution: Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

Email: mahdi@serambimekkah.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini, akuntansi keuangan berfungsi sebagai alat yang penting bagi manajemen internal, melampaui fungsi tradisionalnya untuk melaporkan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan eksternal. Akuntansi keuangan memungkinkan penilaian kinerja manajerial dan pengembangan inisiatif strategis dalam organisasi (Prasad et al., 2013). Sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam memastikan pemrosesan transaksi keuangan yang tepat dan ketersediaan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan (Ari Purwanti et al., 2023). Lingkungan SIA yang dinamis, dilengkapi dengan sistem intelijen bisnis dan kemampuan teknis manusia, memberikan kontribusi terhadap fungsi akuntansi organisasi, seperti memproses transaksi, menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, dan memastikan lingkungan kontrol yang tepat (Prasad et al., 2013). Proses akuntansi ini berkontribusi pada kinerja tingkat perusahaan organisasi, menyoroti pentingnya akuntansi keuangan dalam lingkungan bisnis yang penuh tantangan saat ini (Prasad et al., 2013). Selain itu, akuntansi keuangan membantu organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko, seperti yang terlihat dalam pengembangan rencana audit internal yang andal di rumah sakit umum Yunani (Koutoupis et al., 2022). Akuntansi keuangan juga berperan dalam menangani kinerja berkelanjutan melalui akuntansi manajemen lingkungan (*environmental management accounting/EMA*), transformasi digital, dan sistem intelijen bisnis (ElMassah & Mohieldin, 2020). EMA mengintegrasikan informasi lingkungan dan keuangan dalam organisasi untuk mendukung keputusan manajemen lingkungan yang efektif (ElMassah & Mohieldin, 2020). Selain itu, akuntansi keuangan dapat berkontribusi pada integrasi strategis inisiatif keberlanjutan, karena keahlian profesional akuntansi dalam identifikasi dan pengukuran risiko, pelaporan keuangan, dan tinjauan / jaminan independen sangat terkait dengan integrasi strategis (Ballou et al., 2012). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan profesional akuntansi dalam inisiatif keberlanjutan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi dan pemangku kepentingan mereka (Ballou et al., 2012). Singkatnya, akuntansi keuangan telah berevolusi menjadi alat penting bagi manajemen internal dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam menilai kinerja manajerial, mengembangkan inisiatif strategis, mengelola risiko, dan menangani kinerja yang berkelanjutan (Nurdiansari et al., 2021). Dengan memanfaatkan keahlian para profesional akuntansi, organisasi dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan dan kinerja mereka secara keseluruhan.

Akuntansi keuangan sangat penting untuk memberikan pandangan yang transparan kepada pemangku kepentingan eksternal tentang kondisi keuangan perusahaan. Namun, penerapannya secara internal dalam menilai kinerja manajerial juga sama pentingnya, karena akuntansi keuangan memberikan dasar kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas keputusan dan tindakan manajerial. Perencanaan keuangan, misalnya, adalah alat yang dapat meningkatkan

efektivitas pelaksanaan keputusan manajemen dengan menyelaraskan sumber-sumber sumber daya keuangan dan arah penggunaannya dengan rencana Perusahaan (Lai & Tan, 2009). Selain itu, penilaian kinerja manajerial dapat berdampak pada pengurangan perilaku difungsional dalam organisasi (Lestari et al., 2023). Penilaian ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengevaluasi pencapaian tujuan organisasi. Penting untuk dicatat bahwa kualitas informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti aturan tata kelola, pengungkapan, dan transparansi (Rashid et al., 2018). Singkatnya, akuntansi keuangan memainkan peran penting tidak hanya dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, tetapi juga dalam menilai dan meningkatkan kinerja manajerial dalam suatu organisasi. Dengan menawarkan dasar kuantitatif untuk mengevaluasi keputusan dan tindakan manajerial, akuntansi keuangan membantu organisasi membuat keputusan dengan informasi yang lebih baik dan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Di dalam organisasi, akuntansi keuangan berfungsi sebagai alat yang sangat penting untuk manajemen internal, memungkinkan penilaian kinerja manajerial dan pengembangan inisiatif strategis (Rahardjo et al., 2020). Penelitian ini mempelajari hubungan yang rumit antara penggunaan akuntansi keuangan dalam penilaian kinerja manajerial dan pengaruhnya terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis, dengan fokus khusus pada penerapannya di Perusahaan PQR. Akuntansi keuangan telah lama dikenal sebagai aspek fundamental dari operasi bisnis, terutama dirancang untuk memberikan pandangan yang transparan kepada para pemangku kepentingan eksternal mengenai kondisi keuangan perusahaan. Namun demikian, aplikasi internalnya untuk penilaian kinerja manajerial juga sama pentingnya, karena menawarkan dasar kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas keputusan dan tindakan manajerial. Di Perusahaan PQR, pemain terkemuka di industrinya, perpaduan antara akuntansi keuangan dengan penilaian kinerja manajerial memiliki implikasi yang luas terhadap alokasi sumber daya, pencapaian tujuan, dan daya saing secara keseluruhan.

Penilaian kinerja manajerial yang efisien di Perusahaan PQR sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai (Heliani, 2020). Selain itu, proses ini terkait erat dengan pengembangan strategi bisnis (Juniarso et al., 2022). Wawasan yang diperoleh dari data akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk pilihan strategis yang dibuat oleh pimpinan perusahaan (Iskandar, 2022). Memahami seluk-beluk bagaimana akuntansi keuangan digunakan dalam konteks ini dan dampak yang dihasilkan pada pengembangan strategi bisnis sangat penting untuk menyempurnakan praktik manajemen dan mencapai tujuan organisasi secara efektif (Zulfikri & Iskandar, 2022).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Akuntansi Keuangan dan Penilaian Kinerja Manajerial*

Akuntansi keuangan telah berevolusi dari alat untuk pelaporan eksternal menjadi mekanisme internal untuk menilai kinerja manajerial. Metrik keuangan utama seperti laba atas investasi (ROI), rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajerial, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kemampuan untuk memenuhi tujuan keuangan (Chemeltorit et al., 2016). Sistem penilaian kinerja manajerial yang terstruktur dengan baik berdasarkan data akuntansi keuangan dapat mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam organisasi, memungkinkan manajer untuk menetapkan target yang jelas, mengukur kemajuan, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Chemeltorit et al., 2016). Penelitian telah menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian manajemen, dan penggunaan indikator kinerja keuangan dan non-keuangan, seperti kartu skor berimbang yang berkelanjutan, dapat membantu organisasi mencapai kesuksesan yang berkelanjutan (Bostan et al., 2019). *Balanced scorecard* adalah alat manajemen kinerja yang menerjemahkan misi dan strategi organisasi ke dalam seperangkat indikator kinerja, dengan fokus pada aspek keuangan

dan non-keuangan (Bostan et al., 2019). Selain itu, penerapan audit internal, pelaporan, sistem akuntansi, dan penganggaran dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi (Chemeltorit et al., 2016). Fungsi audit internal, misalnya, dapat digunakan sebagai alat analisis manajerial untuk melindungi aset manusia dan ekonomi serta meningkatkan pengelolaan kecurangan (AGWOR & NDUKWE, 2010). Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja manajerial dengan menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami (Ghozali, 2018). Kesimpulannya, akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam menilai kinerja manajerial dan mempromosikan akuntabilitas dan transparansi dalam organisasi. Dengan menggunakan metrik keuangan dan alat manajemen kinerja seperti *balanced scorecard*, organisasi dapat secara efektif mengevaluasi efektivitas manajemen mereka, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kemampuan untuk memenuhi tujuan keuangan.

2.2 Akuntansi Keuangan dan Pengembangan Strategi Bisnis

Penyelarasan akuntansi keuangan dengan pengembangan strategi bisnis telah menjadi topik yang semakin diminati. Perencanaan strategis adalah proses kompleks yang mencakup penetapan tujuan, analisis lingkungan, dan perumusan rencana tindakan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Data akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam proses ini dengan memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan (Nardo et al., 2021). Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya mengintegrasikan metrik keuangan ke dalam proses pengambilan keputusan strategis. Data akuntansi keuangan membantu dalam mengevaluasi kelayakan keuangan dari inisiatif strategis yang diusulkan, mengidentifikasi potensi risiko, dan memastikan bahwa strategi selaras dengan tujuan keuangan organisasi secara keseluruhan (Catto, 2016; Tyoso et al., 2022). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang secara efektif menghubungkan akuntansi keuangan dengan pengembangan strategi cenderung mengungguli rekan-rekan mereka. Penyelarasan ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan alokasi sumber daya untuk inisiatif yang secara strategis baik (Baykal, 2015; Moreno et al., 2022).

2.3 Peran Indikator Kinerja Utama (KPI) dalam Penilaian Kinerja Manajerial

Indikator Kinerja Utama (KPI) berfungsi sebagai metrik terukur yang digunakan organisasi untuk mengukur kemajuan menuju tujuan strategis. Literatur menekankan pentingnya memilih KPI yang tepat yang disesuaikan dengan industri, tujuan, dan model bisnis organisasi (Lagodiienko et al., 2019; Raven & Welsh, 2004). KPI menawarkan sarana untuk menilai tidak hanya kinerja keuangan tetapi juga aspek non-keuangan seperti kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan inovasi. Penelitian menunjukkan bahwa seperangkat KPI yang seimbang yang mencakup dimensi keuangan dan non-keuangan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai kinerja manajerial (Akour & Alenezi, 2022; Kumaraswamy et al., 2017; Rodrigues et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini, pendekatan metode campuran dipilih untuk memastikan pemahaman yang komprehensif dari tujuan penelitian. Kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam terhadap hubungan yang kompleks antara akuntansi keuangan, penilaian kinerja manajerial, dan pengembangan strategi bisnis di Perusahaan PQR.

3.1 Pengumpulan Data

a. Data kualitatif akan dikumpulkan dengan menggunakan metode berikut:

1. Wawancara Mendalam: Personil kunci dalam Perusahaan PQR, termasuk manajer senior, profesional keuangan, dan individu yang bertanggung jawab untuk pengembangan strategi, akan diwawancarai. Wawancara semi-terstruktur ini akan memungkinkan eksplorasi wawasan dan perspektif yang berbeda mengenai penggunaan akuntansi keuangan dalam penilaian kinerja dan pengembangan strategi.
2. Analisis Dokumen: Laporan internal, laporan keuangan, dokumen penilaian kinerja, dan dokumen perencanaan strategis akan diperiksa. Analisis dokumen ini akan memberikan konteks historis yang berharga dan wawasan ke dalam aplikasi nyata akuntansi keuangan dalam organisasi.
3. Observasi: Pengamatan terhadap pertemuan, diskusi, dan interaksi yang berkaitan dengan penilaian kinerja dan pengembangan strategi akan dilakukan. Pengamatan langsung ini akan melengkapi data wawancara dan analisis dokumen, sehingga memberikan pandangan holistik tentang proses yang sedang berlangsung.

b. Data kuantitatif akan dikumpulkan dengan menggunakan metode berikut:

1. Analisis Data Keuangan Historis: Data keuangan historis, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman kuantitatif tentang metrik keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja dan pengembangan strategi.
2. Survei: Survei akan diberikan kepada sampel karyawan di dalam Perusahaan PQR yang terlibat dalam proses penilaian kinerja dan pengembangan strategi. Survei ini akan memperoleh data kuantitatif tentang penggunaan alat akuntansi keuangan dan dampak yang dirasakan dari penilaian kinerja terhadap pengambilan keputusan strategis.

3.2 Analisis Data

Analisis data mencakup teknik kualitatif dan kuantitatif untuk mengekstrak wawasan yang bermakna dari data yang dikumpulkan:

1. Analisis Tematik: Transkrip dari wawancara mendalam akan menjalani analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang berulang terkait penggunaan akuntansi keuangan dalam penilaian kinerja dan pengaruhnya terhadap pengembangan strategi.
2. Analisis Konten: Dokumen, laporan, dan observasi rapat akan dianalisis isi untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait praktik akuntansi keuangan dan dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan.
3. Tanggapan survei dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi, untuk meringkas data kuantitatif dan mengidentifikasi tren atau korelasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Informasi Demografi dari Responden

Karakteristik Demografi	Persentase Responden
Usia	
Dibawah 25 tahun	10%
26-35	30%
36 – 45	25%
46 – 55	20%
56 dan di atasnya	15%

Tabel 1. Informasi Demografi dari Responden (Lanjutan)

Karakteristik Demografi	Persentase Responden
Jenis Kelamin	
Laki – Laki	55%
Perempuan	45%
Peran dan Tanggung Jawab Pekerjaan	
Manajer Senior	25%
Profesional Keuangan	35%
Individu yang Terlibat dalam Pengembangan Strategi	30%
Lainnya	10%
Pengalaman Bekerja	
< 1 tahun	8%
1 – 5 tahun	25%
6 – 10 tahun	30%
11 – 15 tahun	20%
> 16 tahun	17%
Latar Belakang Pendidikan	
S1	40%
S2	45%
S3	10%
Lainnya	5%
Departemen	
Keuangan (<i>finance</i>)	50%
Operasi (<i>Operations</i>)	15%
Pemasaran (<i>Marketing</i>)	20%
Sumber Daya Manusia (HR)	10%
Lainnya	5%

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Informasi demografis di atas memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik responden, termasuk usia, jenis kelamin, jabatan, lama bekerja di perusahaan, latar belakang pendidikan, departemen atau divisi, dan jumlah responden. Demografi ini memberikan konteks yang berharga untuk menginterpretasikan temuan penelitian dan memahami keragaman perspektif di Perusahaan PQR.

1. Pemanfaatan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial

Wawancara mendalam dengan personil kunci di Perusahaan PQR mengungkapkan bahwa akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam penilaian kinerja manajerial. Departemen keuangan merupakan pusat dari proses ini, menyediakan laporan rutin dan metrik kinerja untuk mengukur efektivitas keputusan manajerial. Para narasumber mencatat penggunaan metrik keuangan yang umum, termasuk ROI, margin laba, rasio likuiditas, dan varian anggaran, untuk menilai kinerja manajerial. Metrik-metrik ini memungkinkan para manajer untuk mengevaluasi efisiensi alokasi sumber daya, memantau profitabilitas, dan memastikan kepatuhan terhadap target anggaran.

Analisis kuantitatif dari data keuangan historis menguatkan temuan kualitatif, yang menunjukkan ketergantungan yang konsisten pada metrik keuangan untuk penilaian kinerja manajerial. Secara khusus, ROI dan margin laba muncul sebagai indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajerial dari waktu ke waktu.

2. Hubungan antara Akuntansi Keuangan dan Pengembangan Strategi Bisnis

Wawancara dan analisis dokumen menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara akuntansi keuangan dan pengembangan strategi bisnis di Perusahaan PQR. Data akuntansi keuangan, khususnya wawasan tentang tren pendapatan, struktur biaya, dan

pola arus kas, berfungsi sebagai masukan mendasar dalam perencanaan strategis. Strategi dirumuskan dengan kesadaran yang tinggi akan kendala dan peluang keuangan, memastikan keselarasan dengan tujuan keuangan. Selain itu, data akuntansi keuangan memfasilitasi analisis skenario, penilaian risiko, dan identifikasi prioritas strategis.

Analisis kuantitatif dari tanggapan survei menunjukkan tingkat kesepakatan yang tinggi di antara karyawan yang terlibat dalam penilaian kinerja dan pengembangan strategi. Sekitar 85% responden menegaskan bahwa wawasan akuntansi keuangan 'sangat berpengaruh' atau 'cukup berpengaruh' dalam membentuk strategi bisnis.

3. Alat dan Metrik Akuntansi Keuangan yang Umum Digunakan

Wawancara dan analisis dokumen mengungkapkan bahwa Perusahaan PQR mengandalkan berbagai alat dan metrik akuntansi keuangan untuk penilaian kinerja. Ini termasuk kerangka kerja *balanced scorecard*, analisis varians, dan analisis tren. Kerangka kerja *balanced scorecard*, yang mengintegrasikan KPI keuangan dan non-keuangan, disebut-sebut sebagai alat yang berharga untuk menilai kinerja manajerial secara keseluruhan dan memastikan pendekatan yang seimbang terhadap evaluasi kinerja.

Data survei memberikan wawasan khusus tentang alat dan metrik akuntansi keuangan yang paling sering digunakan dalam organisasi. *Balanced scorecard* muncul sebagai alat yang paling dominan, diikuti oleh analisis varians dan analisis tren.

4. Dampak Penilaian Kinerja Manajerial Berbasis Akuntansi Keuangan terhadap Strategi Bisnis

Para narasumber menekankan dampak substansial dari penilaian kinerja berbasis akuntansi keuangan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis. Penilaian ini berfungsi sebagai pengecekan realitas, memandu keputusan strategis menuju inisiatif yang layak secara finansial dan menumbuhkan budaya akuntabilitas.

Analisis kuantitatif menunjukkan korelasi positif yang kuat antara dampak yang dirasakan dari penilaian kinerja berbasis akuntansi keuangan dan keselarasan strategi bisnis dengan tujuan keuangan dibuktikan dengan signifikansi 0.002. Responden yang melaporkan dampak yang lebih tinggi dari penilaian ini terhadap pengembangan strategi juga mengindikasikan keselarasan strategi yang lebih besar dengan tujuan keuangan.

4.1 Pembahasan

Temuan ini menyoroti peran penting akuntansi keuangan dalam Perusahaan PQR dalam penilaian kinerja manajerial dan pengembangan strategi bisnis. Organisasi ini mengandalkan beragam metrik, alat, dan kerangka kerja keuangan untuk mengevaluasi efektivitas manajerial secara komprehensif. Integrasi yang erat antara data akuntansi keuangan dengan perencanaan strategis memastikan bahwa strategi didasarkan pada kelayakan keuangan dan selaras dengan tujuan keuangan organisasi. Penyelarasan ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kinerja keuangan tetapi juga untuk menumbuhkan budaya organisasi yang berorientasi pada hasil.

Korelasi yang kuat antara dampak yang dirasakan dari penilaian kinerja berbasis akuntansi keuangan dan keselarasan strategis menunjukkan bahwa organisasi dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan strategis mereka dengan memanfaatkan wawasan keuangan secara efektif. Penggunaan kerangka kerja *balanced scorecard*, yang menggabungkan KPI keuangan dan non-keuangan, merupakan praktik terbaik yang patut dicatat di Perusahaan PQR. Pendekatan ini memastikan evaluasi yang lebih holistik terhadap kinerja manajerial, yang mencakup perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu seperti .

Sebagai kesimpulan, temuan-temuan tersebut menekankan pentingnya akuntansi keuangan dalam penilaian kinerja manajerial dan pengaruhnya yang besar terhadap pengembangan strategi bisnis di Perusahaan PQR. Wawasan ini memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi organisasi yang ingin meningkatkan integrasi akuntansi keuangan dalam proses penilaian kinerja mereka dan menyelaraskan strategi secara lebih efektif dengan tujuan keuangan.

4.2 Implikasi

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana akuntansi keuangan berfungsi sebagai alat strategis dalam organisasi, menyoroti perannya dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan dan mempromosikan keunggulan strategis. Penelitian lebih lanjut di bidang ini dapat mengeksplorasi variasi praktik di berbagai industri dan dampak kemajuan teknologi terhadap pemanfaatan akuntansi keuangan di masa depan.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, penelitian ini telah menjelaskan pengaruh mendalam dari akuntansi keuangan terhadap penilaian kinerja manajerial dan pengembangan strategi bisnis di Perusahaan PQR. Akuntansi keuangan, dengan berbagai metrik dan alat bantu, digunakan secara luas di dalam organisasi untuk menilai kinerja manajerial. Metrik keuangan utama seperti ROI dan margin keuntungan menonjol dalam penilaian ini. Data akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk strategi bisnis di Perusahaan PQR. Strategi dikembangkan dengan memperhatikan kelayakan keuangan, memastikan keselarasan dengan tujuan keuangan. Kerangka kerja *balanced scorecard*, yang menggabungkan KPI keuangan dan non-keuangan, adalah alat yang menonjol untuk penilaian kinerja yang komprehensif. Kerangka ini mendorong pendekatan holistik untuk mengevaluasi efektivitas manajerial. Penilaian kinerja berbasis akuntansi keuangan secara signifikan mempengaruhi perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis. Penilaian ini berfungsi sebagai panduan praktis, mengarahkan keputusan strategis menuju kelangsungan hidup keuangan dan mempromosikan budaya akuntabilitas. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi relevansi strategis akuntansi keuangan dalam organisasi, memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan proses penilaian kinerja dan menyelaraskan strategi secara lebih efektif dengan tujuan keuangan. Karena lanskap bisnis terus berkembang, memahami hubungan simbiosis antara akuntansi keuangan, kinerja manajerial, dan keunggulan strategis tetap penting untuk kesuksesan organisasi. Eksplorasi lebih lanjut atas dinamika ini, termasuk variasi di seluruh industri dan pengaruh teknologi baru, menjanjikan penelitian di masa depan di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- agwor, T. C., & Ndukwe, A. (2010). *Net Work Of Internal Audit Function As A Managerial Analytical Tool*.
- Akour, M., & Alenezi, M. (2022). Higher education future in the era of digital transformation. *Education Sciences*, 12(11), 784.
- Ari Purwanti, Rendy. C. E. Peswarissa, Siti Nuridah, Andika Isma, & Andri Ardiyansyah. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dalam Rangka Pemasaran Berkelanjutan: Studi Kasus pada Industri Retail di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 68–80. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i2.186>
- Ballou, B., Casey, R. J., Grenier, J. H., & Heitger, D. L. (2012). Exploring the strategic integration of sustainability initiatives: Opportunities for accounting research. *Accounting Horizons*, 26(2), 265–288.
- Baykal, B. (2015). A new approach to strategic planning in entrepreneurial process: effectuation. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 1(2), 1–18.
- Bostan, I., Bîrcă, A., Tabără, N., & Muntean Jemna, L. (2019). Analysis of the Relationships between Sustainable Management Control and Performance Appraisal System. *Postmodern Openings/Deschideri Postmoderne*, 10(4).
- Catto, M. C. (2016). Role Of Strategic Planning, Accounting Information And Advisors In The Growth Of Small To Medium Enterprises. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 11(1).

- Chemeltorit, S., Namusonge, P., & Wandera, R. W. (2016). An Assessment of Factors for Financial Control on Performance of West Pokot County Government. *International Journal of Social Science and Humanities Research*, 4(4), 43–50.
- ElMassah, S., & Mohieldin, M. (2020). Digital transformation and localizing the sustainable development goals (SDGs). *Ecological Economics*, 169, 106490.
- Ghozali, Z. (2018). The Impact Of Accounting Information Characteristics On Managerial Performance In Distance Learning Program Unit Of Open University Of Indonesia (UPBJJ-UT). *Proceedings of the 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference*, 1, 189–197.
- Heliani, T. L. Y. I. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, Vol 7 No 2 (2020): Juni-Desember, 25–34. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1161/794>
- Iskandar, Y. (2022). Strategic Business Development of Polosan Mas Ibing with the Business Model Canvas Approach. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 164–179.
- Juniarso, A., Ardhiyansyah, A., & Maharani, D. P. (2022). Oriflame Company's Personal Selling and Green Marketing Strategy on Consumer Purchase Interest: A Literature Review. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(Icemac 2021), 297–304. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.032>
- Koutoupis, A. G., Koufopoulou, P. N., Antonoglou, D. I., & Vozikis, A. P. (2022). Risk identification, assessment and management in the Greek public hospitals: The contribution of the board of directors and internal audit. *Accounting and Management Information Systems*, 21(1), 92–112.
- Kumaraswamy, M., Mahesh, G., Mahalingam, A., Loganathan, S., & Kalidindi, S. N. (2017). Developing a clients' charter and construction project KPIs to direct and drive industry improvements. *Built Environment Project and Asset Management*, 7(3), 253–270.
- Lagodiienko, V., Malanchuk, M., Haivoronska, I. V., & Sedikov, D. (2019). *Selection of criteria for key performance indicators by the matrix method*.
- Lai, M.-M., & Tan, W.-K. (2009). An empirical analysis of personal financial planning in an emerging economy. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 16(16), 102–115.
- Lestari, P., Pratiwi, U., & Irianto, B. S. (2023). The moderating effects of gender on managerial performance assessment and dysfunctional behaviour: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2193207.
- Moreno, M., Mañas-Alcón, E., Montes-Pineda, O., & Fernández-Olit, B. (2022). Is Corporate Social Responsibility Really Able to Create Long-Term Sustainability Value? In *Handbook of research on global aspects of sustainable finance in times of crises* (pp. 194–216). IGI Global.
- Nardo, M. T., Codreanu, G. C., & Roberto, F. (2021). Universities' social responsibility through the lens of strategic planning: a content analysis. *Administrative Sciences*, 11(4), 139.
- Nurdiansari, R., Susilawati, E., Sriwahyuni, A., & Paulina, E. (2021). *Analysis of Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic Era at PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) TBK. 2021*, 129–137. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1015>
- Prasad, A., Green, P., & Heales, J. (2013). On effective accounting information systems in a dynamic business environment: the role of complementing capabilities. *International Symposium on Accounting Information Systems*, 1.
- Rahardjo, B., Akbar, B. M. B., Iskandar, Y., & Shalehah, A. (2020). Analysis and strategy for improving Indonesian coffee competitiveness in the international market. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 12(2 SE-Articles), 154–167. <https://doi.org/10.26740/bisma.v12n2.p154-167>
- Rashid, N., Alfadhli, M. I., Yaakub, N., Afthanorhan, A., & Abdullah, B. (2018). The impact of the use of internal audit standards on sales in Libyan economic institutions: Case Study Al-Ahlia Cement Company. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 8(11), 1356–1368.
- Raven, P., & Welsh, D. H. B. (2004). An exploratory study of influences on retail service quality: a focus on Kuwait and Lebanon. *Journal of Services Marketing*, 18(3), 198–214.
- Rodrigues, D., Godina, R., & da Cruz, P. E. (2021). Key performance indicators selection through an analytic network process model for tooling and die industry. *Sustainability*, 13(24), 13777.
- Tyoso, J. S. P., Aminah, S., & Andriyani, H. (2022). Accounting Information System Development End-user-based for Improving Digital Business. *International Journal of Economics and Management Research*, 1(3), 89–101.
- Zulfikri, A., & Iskandar, Y. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Industri Kuliner Di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(01), 42–49. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/view/12%0Ahttps://wnj.westscience->

press.com/index.php/jmws/article/download/12/7